



Qalam Lil Mubtadin
Volume: IV. Edisi: I. Tahun 2026

Pengaruh Menghapal Al-Qur'an Terhadap Karakter Siswa Kelas IV Dan V Disekolah Dasar Islam Terpadu Imam Syafi' I Pulo Bargot Kecamatan Marbau

¹Wahyu Afandi, ²Yuli Yani, ³Elviana Sinaga.

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu, Sumatera Utara.

E-mail: [1wahyuafandi@stita.ac.id](mailto:wahyuafandi@stita.ac.id), [2yuliyani@stita.ac.id](mailto:yuliyani@stita.ac.id), [3elvianasinaga@stita.ac.id](mailto:elvianasinaga@stita.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode menghapal terhadap karakter siswa kelas IV dan V 2025/2026 jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif (Quasi Exsperiment) dengan sampel penelitian total sampling, kelas IV dan kelas V. Kegiatan proses pembelajaran Menggunakan metode menghapal. Instrumen penelitian menggunakan angket sebanyak 20 butir pernyataan dalam bentuk daftar ceklis sebanyak 20 dan dilaksanakan oleh peserta didik SDIT Imam Syafi'i sebanyak 39 siswa. Untuk memperoleh validitas pernyataan dan soal tes pilihan ganda yang menjadi alat ukur penelitian. Teknik analisis data menggunakan uji t berpasangan dengan taraf signifikan $\alpha=0,5$ hasil uji hipotesis data post test diperoleh thitung > ttabel ($2.244 > 0,254$). Sehingga H1 diterima H0 ditolak. Maka terdapat pengaruh Menghapal Al-Qur'an Terhadap Karakter Siswa Kelas IV dan V Disekolah Dasar Islam Terpadu Imam Syafi'i Pulo Bargot Kecamatan Marbau.

Kata kunci: Menghapal, Karakter, Siswa.

Abstract

This study aims to determine the effect of memorization methods on the character of fourth and fifth grade students in 2025/2026. This study uses quantitative research (Quasi Experiment) with a total sampling research sample, fourth and fifth grades. The learning process uses memorization methods. The research instrument used a questionnaire consisting of 20 statements in the form of a checklist and was administered to 39 students at SDIT Imam Syafi'i. This was done to obtain the validity of the statements and multiple-choice test questions used as research measurement tools. The data analysis technique used a paired t-test with a significance level of $\alpha=0.5$. The post-test data hypothesis test results obtained a t-count > t-table ($2.244 > 0.254$). Thus, H1 was accepted and H0 was rejected. Therefore, there is an effect of memorizing the Qur'an on the character of fourth and fifth grade students at Imam Syafi'i Pulo Bargot Integrated Islamic Elementary School in Marbau District.

Keywords: memorization, character, students.

1. PENDAHULUAN

Al- qur'an sebagai kitab suci umat Islam memuat petunjuk hidup yang sangat penting. Salah satu cara untuk mendalami dan memahami ajaran-ajaran Al-Qur'an adalah dengan melakukan hafalan. Oleh karena itu, penghafalan Al-Qur'an tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan

keterampilan kognitif dan spiritual, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter seorang siswa. Selain mendalami makna dan kandungan Al-Qur'an, hafalan juga memiliki dampak psikologis dan sosial terhadap individu, khususnya bagi siswa di usia dini dan remaja. (Jamiatul, 2017) Hafalan Al-Qur'an diyakini dapat

membentuk karakter siswa yang lebih baik, karena di dalamnya terkandung nilai-nilai moral yang luhur seperti kejujuran, disiplin, kesabaran, dan empati. (Hidayati et al., 2025)

Dalam perkembangan pendidikan, kualitas karakter dan spiritualitas siswa menjadi salah satu fokus utama. Di Indonesia, Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam memiliki peran penting dalam pembentukan moral dan karakter anak-anak. Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman terhadap Al-Qur'an adalah dengan menghafalnya, yang tidak hanya bermanfaat untuk aspek keagamaan, tetapi juga dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif dan sosial siswa. (Ali, 2022) Penghafalan Al-Qur'an merupakan aktivitas yang melibatkan memori dan konsentrasi tinggi. Aktivitas ini mengasah kemampuan kognitif siswa, meningkatkan daya ingat, serta membentuk disiplin yang baik. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan kognitif, seperti konsentrasi, memori jangka panjang, dan kemampuan verbal. (Titin, 2022)

Hal ini juga dikaitkan dengan peningkatan rasa tanggung jawab, motivasi belajar, serta kedisiplinan dalam berbagai aspek kehidupan. Karakter yang kuat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan dan kehidupan. Al-Qur'an tidak hanya sebagai petunjuk hidup bagi umat Islam, namun juga penting untuk meneliti bagaimana proses hafalan Al-Qur'an dapat memengaruhi perkembangan karakter siswa di sekolah. (Rahmawati, 2020) Namun demikian, meskipun banyak manfaat yang dapat diperoleh, tidak semua siswa mampu merasakan dampak positif tersebut. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam menghafal, atau tidak sepenuhnya menyadari manfaat yang dapat diperoleh dari proses penghafalan tersebut. (Syahrudin & Khozin, 2021)

Pendidikan karakter di SD adalah salah satu upaya dalam membentuk karakter peserta didik. Pendidikan karakter bisa disebut juga dengan pendidikan akhlak yang bertujuan untuk membangun akhlakul

karimah peserta didik. Dunia pendidikan saat ini banyak terjadi permasalahan-permasalahan yang membuat karakter anak bangsa rusak dalam moral mereka. (Maarif & Muhid, 2022)

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi karakter, seperti kurangnya pengawasan dari orang tua dan guru jika orang tua atau guru tidak cukup mengawasi aktivitas sosial siswa, mereka mungkin terlibat dalam pergaulan bebas tanpa bimbingan yang tepat. Tanpa bimbingan, siswa bisa terpengaruh perilaku yang merusak karakter, seperti keinginan untuk meniru perilaku buruk. Pengaruh Teman Sebaya yang Negatif Siswa di usia dasar rentan terhadap pengaruh teman sebaya memengaruhi sikap dan perilaku mereka. (Sof et al., 2024) Mengenal selain teman-teman baru, yang tidak jarang juga membawa karakter-karakter yang tidak baik sehingga disadari atau tidak, diikuti oleh anak-anak yang lain karena intensitas bertemu hampir setiap hari. Maka dari lingkungan sekolahpun ikut berperan dalam pembentukan karakter anak. (Daulay et al., 2023) Ini bisa mempengaruhi cara berpikir dan bertindak mereka, yang berpotensi merusak karakter. Minimnya dampak terhadap karakter siswa seperti kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab dan Terdapat kekurangan siswa dalam menghafal al-qur'an di Sdit Imam Syafi'i Pulo Bargot. (Sholeha & Rabbanie, 2021)

Pengaruh di atas merupakan bukti dari hancurnya karakter siswa oleh karena itu, sangat diperlukan yang namanya pembentukan karakter dalam diri anak agar dapat menutup kemungkinan tidak ada lagi permasalahan besar lainnya yang muncul sehingga dapat membuat moral peserta didik rusak. (Sari & Puspita, 2019) Kesadaran tentang pentingnya pendidikan karakter tentu sudah menjadi kewajiban bagi setiap manusia, bukan hanya pendidik atau orang tua. Berhasil atau tidaknya pendidikan karakter di dalamnya memerlukan peran dan kerjasama yang baik dari pihak sekolah pendidik, orang tua. (Aini et al., 2023) Oleh karena itu, di sekolah dasar sangat penting untuk membentuk pribadi siswa yang baik, berbudi pekerti luhur, serta memiliki akhlak mulia. Salah satu cara untuk

mengembangkan karakter ini adalah melalui pengajaran nilai-nilai agama, salah satunya dengan melakukan menghafal al-qur'an Al-Qur'an. Maka, penulis dapat menyimpulkan dari masalah diatas yaitu kurangnya adab, etika, kedisiplinan, tanggung jawab dan moral terhadap karakter siswa kepada orang sekitar. (Atika et al., 2023)

Alasan peneliti akan mengkaji penelitian ini adalah karena islam sendiri memiliki karakter dengan karakter yang sangat indah, beliau adalah Nabi Muhammad Saw. Al-Qur'an adalah akhlak Nabi Muhammad, dan Al-Qur'an adalah kitab Allah dan firman-Nya yang sempurna perbandingan antara karakter Nabi Muhammad untuk menjadikannya teladan bagi seluruh umat Islam di seluruh dunia. Materi pendidikan karakter yang terbaik dan paling sempurna adalah akhlak dan suri tauladan Nabi Muhammad SAW. (Putri et al., 2023)

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Ahzab: 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah

Hadist: "Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (Hadits Riwayat Bukhari).

Perlu dilaksanakan berbagai upaya dari lembaga pendidikan untuk mengembalikan manusia ke dalam kebaikan, serta mencegah tumbuh kembangnya karakter negatif pada diri peserta didik, sedinimungkin akan sangat membantu dalam pembentukan karakter siswa di sekolah tersebut Dimana Allah pun menerangkannya dalam Qur'an itu sendiri

Surah Al-Qamar (54:40)

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya : "Dan sesungguhnya Kami telah memudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran,

maka adakah orang yang mengambil pelajaran?"

Berdasarkan hadist dan ayat Al-Qur'an diatas bahwa di atas Allah menegaskan bahwa akan membuat kemudahan terhadap Al-qur'an untuk dipelajari begitu juga menghafalnya, dan diantara keutamaan menghafal Al-qur'an para penghafal Al-Qur'an meningkatkan derajat manusia disurga, para penghafal Al-Qur'an akan mendapat pahala yang berlipat ganda nabi menjanjikan bahwa orang tua penghafal Al-Qur'an akan diberi mahkota oleh Allah pada hari kiamat nanti. (Sitorus & Yasir, 2022)

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Karakter Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Syaf'i Pulo Barget Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara".

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur pengaruh kebiasaan menghafal Al-Qur'an terhadap karakter siswa secara objektif melalui data numerik. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, sehingga kesimpulan penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Imam Syafi'i Pulo Barget yang beralamat di Desa Pulo Barget, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025. Selama pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan interaksi langsung dengan peserta didik dan pihak sekolah guna memperoleh data yang relevan serta gambaran yang jelas mengenai kebiasaan menghafal Al-Qur'an dan karakter siswa di lingkungan sekolah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV dan V SDIT

Imam Syafi'i Pulo Bargot. Mengingat jumlah populasi relatif terjangkau, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 27 siswa, yang terdiri dari siswa kelas IV dan V, sehingga hasil penelitian diharapkan mampu merepresentasikan kondisi populasi secara menyeluruh.

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kebiasaan menghafal Al-Qur'an yang diberi simbol (X), dengan indikator kedisiplinan dan keistiqamahan dalam menghafal, ketekunan dalam muraja'ah, serta kemampuan hafalan siswa. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah karakter siswa yang diberi simbol (Y), yang meliputi aspek kejujuran, disiplin, tanggung jawab, rasa hormat, dan kemandirian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Angket digunakan untuk mengukur tingkat kebiasaan menghafal Al-Qur'an dan karakter siswa. Selain itu, digunakan pula dokumentasi sebagai data pendukung berupa data siswa, profil sekolah, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Teknik angket dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi yang dialami siswa. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian dan memperkuat hasil temuan di lapangan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini diawali dengan uji instrumen penelitian, yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian menggunakan rumus Product Moment. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui

konsistensi instrumen dengan menggunakan koefisien reliabilitas.

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians data penelitian.

Setelah data memenuhi syarat analisis, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t (independent samples t-test) untuk mengetahui pengaruh kebiasaan menghafal Al-Qur'an terhadap karakter siswa kelas IV dan V SDIT Imam Syafi'i Pulo Bargot. Hasil dari analisis data tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Sejarah SDIT Imam Syafi'i Pulo Bargot

SDIT imam syafii berdiri pada tahun 2018 merupakan salah satu lembaga pendidikan Islami yang didirikan oleh Yayasan Hisnul Muslim di desa Pulo Bargot Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu utara Provinsi Sumatra Utara atas dasar permintaan masyarakat setempat karena tidak ada lembaga pendidikan tingkat dasar yang berbasis Islami di desa Pulo Bargot. Pada tahun 2018 Yayasan Hisnul Muslim bersepakat mendirikan SDIT imam syafii

b. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilaksanakan pada saat pembuatan Skripsi yang dilakukan oleh peneliti beberapa bulan yang lalu sebelum pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dengan teknik penyebaran tes berupa angket, sebelum penelitian ini dilaksanakan peneliti terlebih dahulu meminta permohonan ijin dari pihak yang bersangkutan. Dari pihak sekolah penulis sudah terjun secara langsung ke lokasi sejak awal pembuatan Skripsi untuk meminta ijin melakukan penyebaran tes atau penelitian.

Sedangkan dari pihak kampus peneliti meminta ijin berupa surat pengantar untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data secara resmi yang diberikan oleh pihak kampus Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu.

Setelah surat pengantar dari kampus diberikan ke pihak sekolah, selanjutnya penulis melakukan diskusi atau berkordinasi dengan kepala sekolah SDIT Imam Syafi'i Pulo Bargot untuk meminta kesediaannya dalam pengambilan data penelitian. Setelah adanya persetujuan dari pihak sekolah selanjutnya penulis melakukan persiapan alat ukur penelitian atau pengumpulan data berupa pretest dan posttest untuk dijadikan sebagai bahan penelitian selain itu dokumentasi juga dilakukan sebagai data tambahan dan data penguat dalam pencapaian tujuan penelitian.

c. Deskripsi Hasil Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, Peneliti terlebih dahulu melakukan Validasi instrumen penelitian. Validasi ini digunakan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang berkriteria valid. Instrumen yang divalidasi adalah angket yang berbentuk pernyataan. Peneliti melakukan penyebaran angket sebanyak 32 lembar di Sekolah SDN 35 Bilah Hulu Pulo Bargot penyebaran tes pernyataan dilakukan dikelas IV sebanyak 32 siswa dengan hasil validasi menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) V:23 dengan langkah langkah sebagai berikut:

1. Sediakan file hasil yang di peroleh dari siswa dalam bentuk dokumen excel.
2. Buka aplikasi SPSS.
3. Setelah terbuka aplikasi SPSS klik variabel view di bagian kiri bawah, kemudian isi variabel P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11, P12, P13, P14, P15, P16, P17, P18, P19, P20 dan TOTAL, dengan kolom bagian decimal diubah menjadi 0, kemudian measure diubah dengan scale.
4. Setelah itu klik data view dibagian kanan bawah, kemudian copy kan data skor

yang ada di excel ke tampilan data view SPSS.

5. Setelah itu klik menu Anlyze pada menu bar → pilih correlate → lalu klik Bivariate Correlations.
6. Kemudian akan muncul kotak dialog dari bivariate.
7. Setelah itu pindahkan variabel P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11, P12, P13, P14, P15, P16, P17, P18, P19, P20 dan TOTAL ke kotak variabel kemudian beri centang pada pearson, two tailed, dan signiticant correlations. Klik Ok maka akan muncul hasil validitas di file SPSS V:23 output.

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Angket Tanggung Jawab

Nomor Soal	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
1	0,435	0,349	Valid
2	0,711	0,349	Valid
3	0,614	0,349	Valid
4	0,561	0,349	Valid
5	0,579	0,349	Valid
6	0,366	0,349	Valid
7	0,607	0,349	Valid
8	0,534	0,349	Valid
9	0,636	0,349	Valid
10	0,581	0,349	Valid
11	0,528	0,349	Valid
12	0,372	0,349	Valid
13	0,352	0,349	Valid
14	0,477	0,349	Valid
15	0,601	0,349	Valid
16	0,514	0,349	Valid
17	0,603	0,349	Valid
18	0,499	0,349	Valid
19	0,394	0,349	Valid
20	0,691	0,349	Valid

Dari tabel 3.1 di atas dapat diperoleh bahwa butir pernyataan nomor 1 sampai 20 valid, karena r hitung dari masing-masing pernyataan lebih besar dari pada r tabel. pernyataan nomor 1 memperoleh hasil 0,435, pernyataan nomor 2 memperoleh hasil 0,711, pernyataan nomor 3 memperoleh hasil 0,614, pernyataan nomor

4 memperoleh hasil 0,561, pernyataan nomor 5 memperoleh hasil 0,579, pernyataan nomor 6 memperoleh hasil 0,366, pernyataan nomor 7 memperoleh hasil 0,607, pernyataan 8 memperoleh hasil 0,534 pernyataan nomor 9 memperoleh hasil 0,636, pernyataan 10 memperoleh hasil 0,581, pernyataan 11 memperoleh hasil 0,528, pernyataan 12 memperoleh nilai 0,372, pernyataan 13 memperoleh nilai 0,352, pernyataan 14 memperoleh nilai 0,477, pernyataan 15 memperoleh nilai 0,601, pernyataan 16 memperoleh nilai 0,514 pernyataan 17 memperoleh nilai 0,603, pernyataan 18 memperoleh nilai 0,499, pernyataan 19 memperoleh nilai 0,394 dan pernyataan 20 memperoleh nilai 0,691 Kemudian rtabel diperoleh 0,349 yang didapat dari tabel distribusi product moment dengan taraf signifikan 5% dengan N (jumlah siswa) 32

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Angket Disiplin

Nomor Soal	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
1	0,417	0,349	Valid
2	0,458	0,349	Valid
3	0,705	0,349	Valid
4	0,429	0,349	Valid
5	0,453	0,349	Valid
6	0,367	0,349	Valid
7	0,667	0,349	Valid
8	0,584	0,349	Valid
9	0,668	0,349	Valid
10	0,417	0,349	Valid
11	0,632	0,349	Valid
12	0,480	0,349	Valid
13	0,424	0,349	Valid
14	0,506	0,349	Valid
15	0,468	0,349	Valid
16	0,451	0,349	Valid
17	0,545	0,349	Valid
18	0,545	0,349	Valid
19	0,410	0,349	Valid
20	0,582	0,349	Valid

Dari tabel 3.2 di atas dapat diperoleh bahwa butir pernyataan nomor 1 sampai 20 valid, karena r hitung dari masing-masing pernyataan lebih besar dari pada r tabel.

pernyataan nomor 1 memperoleh hasil 0,417, pernyataan nomor 2 memperoleh hasil 0,458, pernyataan nomor 3 memperoleh hasil 0,705, pernyataan nomor 4 memperoleh hasil 0,429, pernyataan nomor 5 memperoleh hasil 0,453, pernyataan nomor 6 memperoleh hasil 0,367, pernyataan nomor 7 memperoleh hasil 0,667, pernyataan 8 memperoleh hasil 0,584 pernyataan nomor 9 memperoleh hasil 0,668, pernyataan 10 memperoleh hasil 0,417, pernyataan 11 memperoleh hasil 0,632, pernyataan 12 memperoleh nilai 0,480, pernyataan 13 memperoleh nilai 0,424, pernyataan 14 memperoleh nilai 0,506, pernyataan 15 memperoleh nilai 0,468, pernyataan 16 memperoleh nilai 0,451 pernyataan 17 memperoleh nilai 0,545, pernyataan 18 memperoleh nilai 0,545, pernyataan 19 memperoleh nilai 0,410 dan pernyataan 20 memperoleh nilai 0,582 Kemudian rtabel diperoleh 0,349 yang didapat dari tabel distribusi product moment dengan taraf signifikan 5% dengan N (jumlah siswa) 32

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Angket Kejujuran

Nomor Soal	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
1	0,530	0,349	Valid
2	0,767	0,349	Valid
3	0,712	0,349	Valid
4	0,755	0,349	Valid
5	0,573	0,349	Valid
6	0,386	0,349	Valid
7	0,478	0,349	Valid
8	0,468	0,349	Valid
9	0,760	0,349	Valid
10	0,789	0,349	Valid
11	0,787	0,349	Valid
12	0,646	0,349	Valid
13	0,609	0,349	Valid
14	0,515	0,349	Valid
15	0,421	0,349	Valid
16	0,577	0,349	Valid
17	0,652	0,349	Valid
18	0,613	0,349	Valid
19	0,670	0,349	Valid

20	0,530	0,349	Valid
----	-------	-------	-------

Dari tabel 3.3 di atas dapat diperoleh bahwa butir pernyataan nomor 1 sampai 20 valid, karena r hitung dari masing-masing pernyataan lebih besar dari pada r tabel. pernyataan nomor 1 memperoleh hasil 0,530, pernyataan nomor 2 memperoleh hasil 0,767, pernyataan nomor 3 memperoleh hasil 0,712, pernyataan nomor 4 memperoleh hasil 0,755, pernyataan nomor 5 memperoleh hasil 0,573, pernyataan nomor 6 memperoleh hasil 0,386, pernyataan nomor 7 memperoleh hasil 0,478, pernyataan 8 memperoleh hasil 0,468 pernyataan nomor 9 memperoleh hasil 0,760, pernyataan 10 memperoleh hasil 0,789, pernyataan 11 memperoleh hasil 0,787, pernyataan 12 memperoleh nilai 0,646, pernyataan 13 memperoleh nilai 0,609, pernyataan 14 memperoleh nilai 0,515, pernyataan 15 memperoleh nilai 0,421, pernyataan 16 memperoleh nilai 0,577 pernyataan 17 memperoleh nilai 0,652, pernyataan 18 memperoleh nilai 0,613, pernyataan 19 memperoleh nilai 0,670 dan pernyataan 20 memperoleh nilai 0,530 Kemudian r tabel diperoleh 0,349 yang didapat dari tabel distribusi product moment dengan taraf signifikan 5% dengan N (jumlah siswa) 32

Tabel 3.4
Hasil Validitas Angket Rasa Hormat

Nomor Soal	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
1	0,539	0,349	Valid
2	0,610	0,349	Valid
3	0,584	0,349	Valid
4	0,545	0,349	Valid
5	0,445	0,349	Valid
6	0,534	0,349	Valid
7	0,514	0,349	Valid
8	0,472	0,349	Valid
9	0,495	0,349	Valid
10	0,476	0,349	Valid
11	0,549	0,349	Valid
12	0,650	0,349	Valid
13	0,730	0,349	Valid
14	0,439	0,349	Valid

15	0,539	0,349	Valid
16	0,610	0,349	Valid
17	0,584	0,349	Valid
18	0,545	0,349	Valid
19	0,445	0,349	Valid
20	0,534	0,349	Valid

Dari tabel 3.4 di atas dapat diperoleh bahwa butir pernyataan nomor 1 sampai 20 valid, karena r hitung dari masing-masing pernyataan lebih besar dari pada r tabel. pernyataan nomor 1 memperoleh hasil 0,539, pernyataan nomor 2 memperoleh hasil 0,610, pernyataan nomor 3 memperoleh hasil 0,584, pernyataan nomor 4 memperoleh hasil 0,545, pernyataan nomor 5 memperoleh hasil 0,445, pernyataan nomor 6 memperoleh hasil 0,534, pernyataan nomor 7 memperoleh hasil 0,514, pernyataan 8 memperoleh hasil 0,472 pernyataan nomor 9 memperoleh hasil 0,495, pernyataan 10 memperoleh hasil 0,476, pernyataan 11 memperoleh hasil 0,549, pernyataan 12 memperoleh nilai 0,650, pernyataan 13 memperoleh nilai 0,730, pernyataan 14 memperoleh nilai 0,439, pernyataan 15 memperoleh nilai 0,539, pernyataan 16 memperoleh nilai 0,610 pernyataan 17 memperoleh nilai 0,584, pernyataan 18 memperoleh nilai 0,545, pernyataan 19 memperoleh nilai 0,445 dan pernyataan 20 memperoleh nilai 0,534 Kemudian r tabel diperoleh 0,349 yang didapat dari tabel distribusi product moment dengan taraf signifikan 5% dengan N (jumlah siswa) 32

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Angket Kemandirian

Nomor Soal	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
1	0,572	0,349	Valid
2	0,500	0,349	Valid
3	0,628	0,349	Valid
4	0,657	0,349	Valid
5	0,558	0,349	Valid
6	0,410	0,349	Valid
7	0,433	0,349	Valid
8	0,468	0,349	Valid
9	0,660	0,349	Valid

10	0,676	0,349	Valid
11	0,720	0,349	Valid
12	0,576	0,349	Valid
13	0,519	0,349	Valid
14	0,455	0,349	Valid
15	0,452	0,349	Valid
16	0,596	0,349	Valid
17	0,637	0,349	Valid
18	0,644	0,349	Valid
19	0,703	0,349	Valid
20	0,572	0,349	Valid

Dari tabel 3.5 di atas dapat diperoleh bahwa butir pernyataan nomor 1 sampai 20 valid, karena r hitung dari masing-masing pernyataan lebih besar dari pada r tabel. pernyataan nomor 1 memperoleh hasil 0,572, pernyataan nomor 2 memperoleh hasil 0,500, pernyataan nomor 3 memperoleh hasil 0,628, pernyataan nomor 4 memperoleh hasil 0,657, pernyataan nomor 5 memperoleh hasil 0,558, pernyataan nomor 6 memperoleh hasil 0,410, pernyataan nomor 7 memperoleh hasil 0,433, pernyataan 8 memperoleh hasil 0,468 pernyataan nomor 9 memperoleh hasil 0,660, pernyataan 10 memperoleh hasil 0,676, pernyataan 11 memperoleh hasil 0,720, pernyataan 12 memperoleh nilai 0,576, pernyataan 13 memperoleh nilai 0,519, pernyataan 14 memperoleh nilai 0,455, pernyataan 15 memperoleh nilai 0,452, pernyataan 16 memperoleh nilai 0,596 pernyataan 17 memperoleh nilai 0,637, pernyataan 18 memperoleh nilai 0,644, pernyataan 19 memperoleh nilai 0,703 dan pernyataan 20 memperoleh nilai 0,572 Kemudian r tabel diperoleh 0,349 yang didapat dari tabel distribusi product moment dengan taraf signifikan 5% dengan N (jumlah siswa) 32

d. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan mulai bulan Juli hingga Oktober 2025 pada siswa/siswi kelas IV yakni SDIT Imam Syafi'i Pulo Bargot. Yang berjumlah yakni 32. Dengan menerapkan pembelajaran Menghapal Al-Qur'an menggunakan metode kuantitatif. Adapun deskripsi

pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti pada kelas IV sebagai berikut : Kegiatan pembelajaran di kelas diikuti oleh seluruh siswa/siswi kelas IV 32 siswa. Kegiatan pembelajaran di kelas IV pada pertemuan pertama pada bulan Juli. Peneliti membuka pembelajaran dengan basmalah dan berdoa bersama, memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan mengajar.

Kemudian peneliti menyampaikan materi yang dipelajari yaitu tentang menghafal al-Qur'an. Sebelum peneliti menjelaskan pembelajaran Peneliti terlebih dahulu melakukan pembagian angket untuk mengetahui awal kemampuan siswa. Siswa diberi angket berupa daftar ceklis. Dengan model pembelajaran kuantitatif. membahas tentang materi pembelajaran tersebut dengan menggunakan metode menghafal al-qur'an. Yakni dengan angket untuk memudahkan siswa dan siswi memahami tentang cara menghafal al-qur'an. Menunjukkan bagaimana tata cara menghafal al-qur'an yang baik dan benar. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa/siswi mengenai menghafal al-qur'an. Setelah peneliti menjelaskan materi yang berkaitan dengan menghafal al-qur'an termasuk pengertian al-qur'an, bacaan yang baik dan pelafalannya, dan cara menghafal al-qur'an yang baik dan benar. Peneliti langsung bertanya kepada siswa apakah ada siswa yang belum menguasai cara membaca al-qur'an yang baik dan benar? ada respon siswa yang masih malu-malu untuk menunjukkan bahwasanya dia masih belum terlatih dalam menghafal al-qur'an. Dan itu adalah hal yang sangat disayangkan oleh peneliti karena melihat jenjang kelas yang sudah tinggi. Tetapi masih ada kondisi siswa dan siswi yang masih terbata-bata dalam pelafalan pembacaan al-qur'an. Serta melakukan cara membaca al-qur'an yang baik. Dan pada hari berikutnya peneliti memberi kesempatan menguji siswa dan siswi untuk melakukan tes melafalkan huruf hijaiyah secara satu persatu. Dan tugas peneliti memperhatikan siswa dan siswi dalam melakukan praktik agar tidak ada kesalahan dalam pelafalan huruf hijaiyah.

Pada akhir penutup pembelajaran peneliti bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran setiap harinya dan peneliti selalu mengingatkan agar siswa dan siswi mengulang-ulang di rumah pembelajaran yang telah diajarkan oleh peneliti. Agar pembelajaran menghafal al-qur'an yang telah di ajarkan dapat di terapkan dengan baik dan benar sesuai dengan tata caranya. Dan pada hari-hari yang telah ditentukan untuk melakukan tes atau ujian membaca al-qur'an. Peneliti berkesempatan untuk memperhatikan siswa/i dalam pelaksanaan membaca al-qur'an seperti yang telah diajarkan dan dipraktikkan oleh peneliti kepada siswa/i selama 3 bulan yakni pada bulan juli hingga oktober.

e. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada jenjang pendidikan dasar, tepatnya di SDIT Imam Syafi'i Pulo Bargout yang berada di Desa Pulo Bargout, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an serta implikasinya terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV, yang meliputi karakter tanggung jawab, disiplin, kejujuran, rasa hormat, dan kemandirian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran menghafal Al-Qur'an dapat berkontribusi dalam membentuk karakter siswa secara menyeluruh di lingkungan sekolah dasar Islam terpadu.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dan analisis lebih lanjut, peneliti terlebih dahulu melakukan uji kelayakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan berupa angket karakter yang disusun oleh peneliti dan kemudian divalidasi menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 23. Validasi instrumen dilakukan kepada 32 siswa kelas IV sebagai responden uji coba. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi Product Moment Pearson dengan taraf signifikansi 5% dan nilai r tabel sebesar 0,349.

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada tabel 4.3 sampai dengan tabel 4.7, diketahui bahwa seluruh butir pernyataan pada angket tanggung jawab, disiplin, kejujuran, rasa hormat, dan kemandirian dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung masing-masing item yang lebih besar daripada r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$). Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian layak digunakan sebagai alat pengumpul data untuk mengukur karakter siswa dalam penelitian ini.

Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai bulan Juli hingga Oktober 2025 pada siswa kelas IV SDIT Imam Syafi'i Pulo Bargout yang berjumlah 32 orang. Penelitian dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan pendekatan kuantitatif. Pada tahap awal, peneliti membuka pembelajaran dengan membaca basmalah dan doa bersama, dilanjutkan dengan pengenalan serta penjelasan tujuan pembelajaran. Sebelum penyampaian materi, peneliti membagikan angket awal (pretest) untuk mengetahui kondisi awal karakter dan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Dalam proses pembelajaran, peneliti menyampaikan materi mengenai pengertian Al-Qur'an, tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, makharijul huruf, serta teknik menghafal Al-Qur'an secara bertahap. Selama proses tersebut, peneliti menemukan bahwa masih terdapat siswa yang belum lancar dalam pelafalan huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an dengan baik, meskipun berada pada jenjang kelas IV. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan pembinaan yang lebih intensif dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Pada pertemuan selanjutnya, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan pelafalan huruf hijaiyah dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara bergiliran. Peneliti berperan aktif dalam membimbing, mengoreksi kesalahan pelafalan, serta memberikan motivasi agar siswa lebih percaya diri dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Kegiatan

ini secara tidak langsung melatih kedisiplinan, kejujuran, rasa hormat, serta kemandirian siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil pelaksanaan pembelajaran selama kurang lebih tiga bulan menunjukkan adanya perubahan positif pada karakter siswa. Siswa menjadi lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran, lebih bertanggung jawab terhadap tugas hafalan, menunjukkan sikap jujur dalam proses penilaian, memiliki rasa hormat kepada guru dan teman, serta lebih mandiri dalam mengulang hafalan di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menghafal Al-Qur'an tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di SDIT Imam Syafi'i Pulo Bargot memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV. Instrumen penelitian yang digunakan telah terbukti valid dan layak, serta hasil pelaksanaan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan nilai-nilai karakter Islami pada diri siswa. Pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan mampu menjadi sarana efektif dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia, disiplin, dan bertanggung jawab.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV dan V di SDIT Imam Syafi'i Pulo Bargot. Pembelajaran menghafal Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai upaya peningkatan pemahaman keagamaan, tetapi juga berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami pada diri siswa sejak usia dini.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an mampu

membentuk karakter siswa yang meliputi tanggung jawab, disiplin, kejujuran, rasa hormat, dan kemandirian. Proses menghafal yang dilakukan secara rutin dan terarah melatih siswa untuk lebih disiplin dalam waktu, bertanggung jawab terhadap tugas hafalan, jujur dalam proses belajar, serta menghormati guru dan teman. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan kemandirian dalam mengulang hafalan baik di sekolah maupun di rumah.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa pembelajaran menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu strategi efektif dalam pendidikan karakter di sekolah dasar Islam terpadu. Oleh karena itu, kegiatan menghafal Al-Qur'an perlu terus dikembangkan dan dilaksanakan secara konsisten dengan dukungan guru, sekolah, dan orang tua agar pembentukan karakter siswa dapat berjalan optimal sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan teladan Nabi Muhammad SAW.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. A., Istiqomah, L., Delianti, P. P., Wibowo, M. E. P., & Zakiyah, Z. (2023). Pembiasaan Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Kecintaan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 1(1), 47–58.
- Ali, M. M. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. *Jpib: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 1(2), 1–5.
- Atika, S., Muyasaroh, M., & Destri, W. (2023). Al-Qur'an Dan Urgensinya Dalam Kehidupan Manusia. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini Учредители: Sekolah Tinggi Agama Islam Yayasan Pendidikan Islam Kaimuddin Baubau*, 4(3), 127–135.
- Daulay, S. S., Suciandhani, A., Sofian, S., Julaiha, J., & Ardiansyah, A. (2023).

- Pengenalan Al-Quran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 472–480.
- Hidayati, A. N., Sa'adah, B. C. P., Firnanda, D. K., Ningrum, L. S. S., & Azizah, N. (2025). Analisis Dinamika Inflasi Dan Pengangguran Di Indonesia Berdasarkan Teori Kurva Phillips. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(5), 75–85.
- Jamiatul, P. (2017). Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Roudhotul Atfal (Ra) Jamiatul Qurra Cimahi. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2(1), 1–10.
- Maarif, H., & Muhid, A. (2022). Metode Hafalan Di Pondok Pesantren Dalam Perspektif Psikologi. *Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(2), 851–864.
- Putri, N. S. E., Setiani, F., & Al Fath, M. S. (2023). Membangun Pendidikan Karakter Berbasis Kurikulum Merdeka Menuju Era Society 5.0: Building Character Education Based On The Merdeka Curriculum Towards Society Era 5.0. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 194–201.
- Rahmawati, S. T. (2020). Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 Juz Di Sd Islam Annajah Jakarta Barat. *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 15–36.
- Sari, N. K., & Puspita, L. D. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Dikdas Bantara Journal*, 2(1).
- Sholeha, A., & Rabbanie, M. D. (2021). Hafalan Al-Qur'an Dan Hubungannya Dengan Nilai Akademis Siswa. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 17 (2), 1–10.
- Sitorus, S. H., & Yasir, A. (2022). Menghafal Al Quran Bagi Anak Didik Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Cendikia Bangkinang: Perspektif Manajemen Dakwah. *Idarotuna*, 4(1), 43–54.
- Sof, R. A., Ritonga, S. A., & Ritonga, S. (2024). Pengaruh Metode Takrir Terhadap Penguatan Hafalan Al-Qur'an Siswa Sdit Alam Arrozaq Rantauprapat. *Qalam Lil Athfal*, 2(2).
- Syahrudin, Y. A. L., & Khozin, N. (2021). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pai Fitk Iain Ambon. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.
- Titin, Z. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak (Studi Qs. Al-Baqarah Ayat 83 Dalam Tafsir Al-Misbah). *Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali*.